

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN
KELETIHAN AKIBAT *POST* KEMOTERAPI
KANKER PAYUDARA DI
KELUARGA TN. S**

(Laporan Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025)



Oleh :

NI PUTU RESTIA INDRIYANI
NIM. P07120122101

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN
KELETIHAN AKIBAT *POST* KEMOTERAPI
KANKER PAYUDARA DI
KELUARGA TN. S**

(Laporan Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :
NI PUTU RESTIA INDRIYANI
NIM. P07120122101**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN KELETIHAN AKIBAT *POST* KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA DI KELUARGA TN. S

(Laporan Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025)

Diajukan oleh :

NI PUTU RESTIA INDRIYANI
NIM. P07120122101

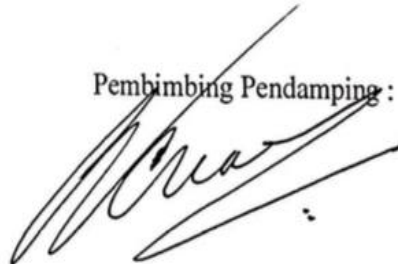
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Gama, SKM., M.Kes.
NIP. 196202221983091001

Pembimbing Pendamping :



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196303241983091001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN
KELETIHAN AKIBAT *POST* KEMOTERAPI
KANKER PAYUDARA DI
KELUARGA TN. S

(Laporan Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025)

Diajukan oleh :

NI PUTU RESTIA INDRIYANI
NIM. P07120122101

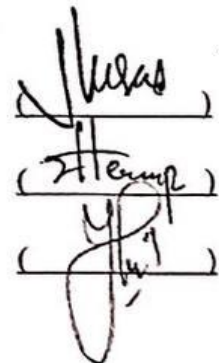
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 21 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen. S.Kep.Ns.M.Kes. (Ketua)
NIP. 196808031989031003
2. Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.,M.Kep..Sp.Kom (Anggota)
NIP. 196603211988032001
3. Dr. Agus Sri Lestari, S.ST, S.Kep.Ns.M.Erg (Anggota)
NIP. 19640813198503002



MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Made Sukaria, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Restia Indriyani
NIM : P07120122101
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Bantas Kaja, Sibanggede

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat *Post* Kemoterapi Kanker Payudara Di Keluarga Tn. S, Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbulaporan kasus bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Restia Indriyani

NIM. P07120122101

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat *Post* Kemoterapi Kanker Payudara Di Keluarga Tn. S, Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025”. Laporan kasus ini ditulis untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan laporan kasus ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan fasilitas serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners,M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan laporan kasus ini.
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis dalam penyusunan laporan kasus ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana,S.kep.,Ns,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan yang senantiasa memberikan arahan sehingga laporan kasus ini dapat diselesaikan.
4. Bapak I Ketut Gama SKM.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, dan pengetahuan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan kasus ini.

5. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, motivasi serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kasus ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, arahan serta bimbingan selama mengikuti Pendidikan.
7. Ibu, Bapak, dan keluarga tersayang yang sudah memberikan dukungan serta doa dalam penyusunan laporan kasus ini.
8. Teman – teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan laporan kasus ini.
9. Ni Putu Restia Indriyani, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar – besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Akhir kata, semoga laporan kasus ini berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua.

Denpasar, 18 Februari 2025

Penulis

Nursing Care for Mrs. R with Post-Chemotherapy Fatigue Due to Breast Cancer in the Household of Mr. S

(A Case Report in the Working Area of Mengwi I Public Health Center in 2025)

ABSTRACT

Fatigue is experienced by most breast cancer patients undergoing chemotherapy. Post-chemotherapy fatigue can affect physical condition, emotional well-being, and quality of life. This case report aims to describe nursing care for Mrs. R, a breast cancer patient experiencing post-chemotherapy fatigue. The sample is a patient who met the inclusion criteria. The case report is presented descriptively to illustrate the nursing care process over five days. The assessment revealed main complaints of persistent tiredness despite rest, lack of energy, fatigue, and an ESAS fatigue score of 5. The nursing diagnosis was post-chemotherapy fatigue (D.0057). Nursing interventions included education on activity/rest balance, energy management, and promotion of physical exercise. After five sessions (60 minutes each), the fatigue score on ESAS decreased to 2. The evaluation indicated that interventions should continue by encouraging the patient to engage in physical activity, deep-breathing relaxation, and eating small, frequent meals. The case concludes that nursing care is effective in reducing fatigue in post-chemotherapy breast cancer patients. This report is expected to serve as a initial data for future case report.

Keywords : Nursing care, Fatigue, Breast Cancer

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN KELETIHAN AKIBAT *POST* KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA DI KELUARGA TN. S

(Laporan Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025)

ABSTRAK

Keletihan dialami mayoritas pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Keletihan akibat *post* kemoterapi dapat berdampak pada fisik, emosional, serta kualitas hidup pasien. Tujuan laporan kasus untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Ny. R dengan kanker payudara yang mengalami keletihan *post* kemoterapi. Sampel laporan kasus ini adalah seorang penderita kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi. Laporan kasus disajikan secara deskriptif untuk bisa menggambarkan proses asuhan keperawatan secara utuh yang dilaksanakan selama lima hari. Hasil pengkajian ditemukan berupa keluhan utama yaitu merasa energi tidak pulih walaupun telah tidur, merasa kurang tenaga, mengeluh lelah, serta penilaian ESAS dengan skor lelah 5. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah keletihan akibat *post* kemoterapi (D.0057). Intervensi keperawatan yang diberikan antara lain edukasi aktivitas/istirahat, manajemen energi, dan promosi latihan fisik. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5x60 menit terdapat penurunan skor lelah pada penilaian ESAS menjadi skor 2. Hasil evaluasi menunjukkan intervensi perlu dilanjutkan dengan menganjurkan pasien melakukan aktivitas fisik dan terapi relaksasi napas dalam secara mandiri serta makan dengan porsi kecil namun sering. Dari laporan kasus tersebut disimpulkan bahwa asuhan keperawatan efektif dalam mengurangi keletihan pada pasien kanker payudara *post* kemoterapi. Diharapkan laporan kasus ini bisa dijadikan data awal untuk laporan kasus selanjutnya.

Kata Kunci : Keletihan, Asuhan Keperawatan, Kanker Payudara

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN KELETIHAN AKIBAT
POST KEMOTERAPI KANKER PAYUDARA DI KELUARGA TN. S

(Laporan Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I Tahun 2025)

Oleh : Ni Putu Restia Indriyani

Email : puturestia2004@gmail.com

Keletihan terkait kanker (*Cancer Related Fatigue*) didefinisikan sebagai kelelahan fisik, emosional, dan mental yang berkaitan dengan kanker atau pengobatannya. Keletihan ini merupakan kekurangan energi yang menyebabkan stres, tidak membaik dengan istirahat atau tidur yang normal, dan mengganggu kehidupan sehari – hari (*National Comprehensive Cancer Network (NCCN)*, 2024). Berdasarkan penelitian dari Fares M.S. Muthanna et al., (2022) mengenai “*Prevalence and associated factors of fatigue among breast cancer patients in Malaysia – A prospective study*” didapatkan data bahwa dari jumlah total pasien yang terdata dalam penelitian ini, 172 pasien (58,5%) mengalami keletihan yang signifikan secara klinis. Selain itu, berdasarkan penelitian Deraya & Retnaningsih (2025) mengenai “Hubungan Antara Depresi Dan Kelelahan Pada Pasien Kanker Payudara” didapatkan hasil sebanyak 16 orang (29,1%) mengalami keletihan berat, 10 orang (18,2%) mengalami keletihan sedang, dan 15 orang (27,3%) mengalami keletihan ringan dari 55 orang pasien kanker payudara dengan kemoterapi yang dijadikan sampel dalam penelitian tersebut.

Keletihan pada pasien kanker payudara merupakan dampak dari kanker dan pengobatan (operasi, kemoterapi, radioterapi, dan perawatan hormon) pada kanker payudara yang umumnya mempengaruhi kualitas hidup pasien. Intervensi keperawatan yang dapat dilaksanakan pada pasien dengan masalah keperawatan keletihan yaitu edukasi aktivitas/istirahat, manajemen energi, dan promosi latihan fisik (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018). Latihan fisik efektif untuk memperbaiki dan membantu mengurangi CRF (*Cancer Related Fatigue*) pada pasien kanker payudara (Zhou et al., 2024). Penerapan *Walking Exercise Program* (WEP) selama lima hari dengan durasi 15 menit diikuti dengan adanya pemanasan, inti (jalan

kaki), dan pendinginan mempengaruhi terhadap penurunan keletihan pada kanker (Damayanti dkk., 2020). Selain itu, latihan pernapasan relaksasi mampu membantu pasien yang menjalankan kemoterapi beradaptasi seperti mengurangi keletihan dan tubuh menjadi rileks serta membuat pasien mampu melakukan aktivitas harian dengan lebih efektif (Sumilat dkk., 2020). Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Ny. R dengan keletihan akibat *post* kemoterapi kanker payudara di keluarga Tn. S, di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi I.

Laporan kasus ini disajikan secara deskriptif untuk bisa menggambarkan proses asuhan keperawatan secara utuh yang dilaksanakan selama lima hari. Subyek laporan kasus ini adalah pasien dengan kanker payudara stadium II yang menjalani kemoterapi dengan masalah keperawatan keletihan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam laporan kasus ini meliputi pengkajian berupa wawancara observasi, dan pemeriksaan fisik serta data juga diperoleh dari hasil pemeriksaan penunjang. Dalam laporan kasus ini, penulis memilih subyek laporan kasus berjenis kelamin perempuan berusia 48 tahun yang mengidap kanker payudara stadium II dan sudah menjalani kemoterapi seri kedua dengan masalah keperawatan keletihan. Hasil laporan kasus menunjukkan bahwa subyek laporan kasus memiliki keluhan setelah melakukan kemoterapi merasa cepat capek dan kurang *fit* saat melakukan aktivitas berlebih walaupun sudah tidur selama 8 – 10 jam/hari sehingga sekarang pasien lebih banyak istirahat, serta pasien juga mengeluh saat makan terasa hambar sehingga kurang enak saat makan. Data objektif yang ditemukan yaitu pasien tampak lesu, pasien tidak mampu mempertahankan aktivitas rutin, dan kebutuhan istirahat pasien meningkat. Dari pengkajian tersebut, diagnosis keperawatan yang muncul yaitu keletihan berhubungan dengan program perawatan/pengobatan jangka panjang (kemoterapi) dibuktikan dengan merasa energi tidak pulih walaupun telah tidur, merasa kurang tenaga, mengeluh lelah, tidak mampu mempertahankan aktivitas rutin, tampak lesu, kebutuhan istirahat meningkat.

Intervensi keperawatan yang akan diberikan yaitu edukasi aktivitas/istirahat, manajemen energi, serta promosi latihan fisik. Implementasi yang diberikan meliputi pemberian edukasi terkait manajemen aktivitas/istirahat pada *Cancer Related Fatigue*, aktivitas jalan kaki selama 15 menit dengan tiga

menit pemanasan, 10 menit jalan kaki dan dua menit pendinginan, serta terapi relaksasi napas dalam selama 15 menit. Hasil evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan implementasi keperawatan dalam 5 x 60 menit diperoleh subjektif merasa cepat lelah saat melakukan aktivitas berkurang, sudah tidak merasakan vertigo, namun saat makan masih terasa hambar. Berdasarkan data objektif verbalisasi kepuhian energi meningkat, tenaga meningkat, kemampuan melakukan aktivitas rutin cukup meningkat, verbalisasi lelah menurun, lesu menurun, sakit kepala menurun, nafsu makan sedang, penurunan skor lelah pada penilaian ESAS menjadi 2 dari skor 5 dan hasil pemeriksaan tanda – tanda vital : tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 35,7⁰C, 77x/menit. Berdasarkan *assessment* yang diperoleh yaitu masalah kelelahan teratasi sebagian. *Planning* yang diberikan yaitu mempertahankan intervensi dengan menganjurkan melakukan aktivitas fisik (jalan kaki) selama 15 menit diikuti dengan pemanasan, inti, dan pendinginan untuk mengurangi kelelahan serta terapi relaksasi napas dalam selama 15 menit agar lebih merasa rileks secara mandiri serta anjurkan makan dengan porsi kecil namun sering.

Berdasarkan hasil laporan kasus diatas, intervensi keperawatan edukasi aktivitas/istirahat, manajemen energi, dan promosi latihan fisik mampu mengurangi tingkat kelelahan. Diharapkan hasil laporan kasus ini mampu menjadi data awal dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara yang mengalami kelelahan pasca kemoterapi dan mampu dijadikan sebagai bahan ajar dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien kanker payudara dengan kelelahan setelah menjalani kemoterapi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRAC</i>	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN LAPORAN KASUS	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Laporan Kasus.....	5
D. Manfaat Laporan Kasus.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Penyakit Kanker Payudara.....	7
B. Konsep Dasar Kemoterapi	18
C. Konsep Dasar Keletihan Akibat Kanker Payudara	22
D. <i>Problem Tree</i>	25

E. Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Kanker Payudara	26
BAB III METODE LAPORAN KASUS	41
A. Desain Laporan Kasus	41
B. Subyek Laporan Kasus	41
C. Fokus Laporan Kasus	41
D. Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus	42
E. Instrumen Laporan Kasus	42
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Langkah – Langkah Pelaksanaan	43
H. Tempat Dan Waktu Laporan Kasus	45
I. Populasi dan Sampel	45
J. Pengolahan dan Analisis Data	46
K. Etika Laporan Kasus	47
BAB IV LAPORAN KASUS	49
A. Hasil	49
B. Pembahasan	87
C. Kelemahan	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	97
A. Simpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Analisis Data Masalah Keperawatan Keletihan.....	29
Tabel 2	Analisis Masalah Keperawatan Keletihan.....	30
Tabel 3	Intervensi Keperawatan Pada Masalah Keperawatan Keletihan...	32
Tabel 4	Format Tabel Implementasi Keperawatan.....	39
Tabel 5	Format Tabel Evaluasi Keperawatan.....	40
Tabel 6	Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus.....	42
Tabel 7	Hasil Pengkajian Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Kanker Payudara Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I.....	51
Tabel 8	Penilaian ESAS (<i>Edmonton Symptom Assesment</i> <i>Scale</i>).....	63
Tabel 9	Assesmen Fungsional (Bartel Indeks) Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Kanker Payudara.....	63
Tabel 10	Analisis Data Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Kanker Payudara Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi I.....	65
Tabel 11	Intervensi Keperawatan Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Kanker Payudara.....	67
Tabel 12	Implementasi Keperawatan Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Kanker Payudara.....	71
Tabel 13	Evaluasi Keperawatan Pada Ny. R Dengan Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Kanker Payudara.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Problem Tree Keletihan Akibat <i>Post</i> Kemoterapi Pada Penyakit Kanker Payudara.....	25
Gambar 2.	Hasil Pemeriksaan USG.....	61
Gambar 3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Patologi Anatomi.....	62
Gambar 4.	Hasil Pemeriksaan Imunohistokimia Karsinoma Payudara.....	62

DAFTAR SINGKATAN

1. CRF : *Cancer Related Fatigue*
2. WEP : *Walking Exercise Program*
3. ESAS : *Edmonton Symptom Assesment Scale*
4. UPTD : *Unit Pelaksana Teknis Daerah*
5. RSD : *Rumah Sakit Daerah*
6. BRCA1 : *Breast Cancer gene 1*
7. BRCA2 : *Breast Cancer gene 2*
8. HRT : *Hormon Replacement Therapy*
9. DCIS : *Ductal Carcinoma In Situ*
10. LCIS : *Lobular Carcinoma In Situ*
11. IDC : *Invasive Ductal Carcinoma*
12. ILC : *Invasive Lobular Carcinoma*
13. USG : *Ultrasonografi*
14. MRI : *Magnetic Resonance Imaging*
15. S : *Subjektif*
16. O : *Objektif*
17. A : *Assessment*
18. P : *Planning*
19. RR : *Respiratory rate*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Laporan Kasus.....	103
Lampiran 2	Anggaran Laporan Kasus.....	104
Lampiran 3	<i>Informed Consent</i>	105
Lampiran 4	Lembar Permohonan Responden.....	108
Lampiran 5	Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden.....	109
Lampiran 6	Validasi Bimbingan.....	110
Lampiran 7	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	111
Lampiran 8	Hasil Cek Turnitin.....	112
Lampiran 9	Studi Pendahuluan.....	114
Lampiran 10	Ijin Pengambilan Kasus.....	115
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiatan.....	116
Lampiran 12	Lembar Penilaian ESAS Sebelum dan Sesudah Diberikan Asuhan Keperawatan.....	117
Lampiran 13	Lembar Observasi.....	118
Lampiran 14	Standar Prosedur Operasional Terapi Relaksasi Napas Dalam.....	125
Lampiran 15	Standar Prosedur Operasional Aktivitas Fisik Jalan Kaki.....	126
Lampiran 16	Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	127
Lampiran 17	<i>Leaflet</i>	138
Lampiran 18	Surat Pernyataan Publikasi Repository.....	139